



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Konten Video Pembelajaran Materi Formulir Kelas VI SD dalam Aplikasi Ruangguru

Rani Nuraeni¹, Seni Apriliya², Resa Respati³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: raninuraeni1198@upi.edu¹, seni_apriliya@upi.edu², respati@upi.edu³

Abstract

This research is based on the need for references or guidelines for making learning videos about the content of the sixth grade elementary school form material. In previous studies, it was stated that teachers had difficulties in making learning videos and had difficulties in conveying material about forms, so that there are teachers who have not been able to design learning video content regarding good quality form material. The Ruangguru application is a popular digital start-up that uses learning videos. The purpose of this study was to describe the content of the sixth grade elementary school form material in the Ruangguru application. This study uses a qualitative approach with content analysis methods, namely analyzing the content in learning videos with an analytical format that has been validated by linguists and interviews with the Ruangguru master teacher. The data source in this study is a learning video in the Ruangguru application which discusses the material for the sixth grade elementary school form entitled "Apa Itu Formulir Pendaftaran" supported by the results of interviews with the narrator in the learning video. The results of the study show that the content presented in the learning video contains the meaning of the form; use of the form; type of form; and structure in the registration form. The content on this form material is considered good because it is detailed and clear and in line with the basic competencies that must be achieved by grade VI elementary school students. Thus, it is hoped that the results of this study can be used as a reference or guide for teachers in making learning videos regarding the material for the sixth grade elementary school form because it meets the standards for good quality videos.

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan acuan atau pedoman untuk membuat video pembelajaran tentang konten materi formulir kelas VI SD. Pada penelitian terdahulu dikemukakan bahwa guru kesulitan dalam membuat video pembelajaran dan kesulitan untuk menyampaikan materi mengenai formulir, sehingga terdapat guru yang belum mampu untuk merancang konten video pembelajaran mengenai materi formulir yang berkualitas bagus. Aplikasi Ruangguru merupakan *start up digital* populer yang menggunakan video pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konten materi formulir kelas VI SD dalam aplikasi Ruangguru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten yaitu menganalisis konten dalam video pembelajaran dengan format analisis yang telah divalidasi oleh ahli bahasa dan wawancara kepada *master teacher* Ruangguru. Sumber data dalam penelitian ini yaitu satu video pembelajaran dalam aplikasi Ruangguru yang membahas mengenai materi formulir kelas VI SD yang berjudul "Apa Itu Formulir Pendaftaran" didukung hasil wawancara terhadap narator dalam video pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan konten yang disampaikan dalam video pembelajaran tersebut memuat pengertian formulir; kegunaan formulir; jenis formulir; dan struktur dalam formulir pendaftaran. Konten mengenai materi formulir ini dinilai bagus karena rinci dan jelas serta selaras dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa SD kelas VI. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman para guru dalam membuat video pembelajaran mengenai materi formulir kelas VI SD karena memenuhi standar yang video yang berkualitas bagus.

Kata kunci: Materi formulir di sekolah dasar, video pembelajaran, analisis konten, Ruangguru.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan membelajarkan siswa

tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang benar dan baik sesuai dengan tujuan serta fungsinya. Salah satu pembelajaran

bahasa Indonesia yaitu materi formulir terdapat dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar 3.6 mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb) dan 4.6 mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/ kantor pos, daftar riwayat hidup, dll) yang harus dicapai oleh siswa. Sehingga dibutuhkan inovasi pembelajaran agar kompetensi yang sudah ditetapkan bisa tercapai oleh peserta didik.

Teknologi dimanfaatkan dalam bidang pendidikan yaitu untuk mempermudah proses kegiatan pembelajaran. (Vannisa Aviana Melinda, I Nyoman Sudana Degeng, 2017) mengemukakan hasil penelitian menunjukkan kegiatan belajar mengajar ternyata lebih efektif serta lebih mudah bila dibantu sarana audio – visual atau video, penelitian tersebut mengemukakan 11% dari yang dipelajari ternyata terjadi lewat indera pendengaran, sedangkan 83% terjadi lewat indera penglihatan. Di samping itu, dikemukakan seseorang hanya dapat mengingat 20% dari apa yang didengar, akan tetapi dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar (Novisya & Festiyed, 2019) menyatakan bahwa 91% siswa mengaku pembelajaran dengan video dapat membantu dalam memahami materi yang sedang dipelajari (Novisya & Festiyed, 2019).

Kompetensi guru dalam membuat video pembelajaran masih rendah. (Lestari, 2019) mengemukakan ketika semua guru diminta melakukan kegiatan berupa membuat video pembelajaran inovatif. Hasil yang didapat yakni semua guru hanya membuat video pembelajaran dengan cara merekam aktivitas kegiatan pembelajaran mereka masing-masing dengan menggunakan kamera *handphone* dengan mode kamera yaitu video. Hasil ini menurut (Lestari, 2019) kurang sesuai dengan yang diharapkan berupa video pembelajaran inovatif. Karena tidak adanya animasi, teks, dan gambar pendukung pada video tersebut. Dicermati dari pernyataan berikut diketahui bahwa secara umumnya kompetensi para guru masih rendah terhadap pembuatan video pembelajaran inovatif (Lestari, 2019). Hal ini selaras dengan penelitian (Puspidalia, 2012) mengemukakan beberapa kendala yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya kemampuan profesional, kurangnya waktu untuk kegiatan profesional, dan kurangnya kesesuaian antara keahlian dengan bidang yang digelutinya.

Permasalahan lainnya dikemukakan oleh (Hadi, 2017) bahwa di beberapa sekolah dasar di Indonesia siswa masih rendah dalam memahami konsep, hasil belajar siswa masih rendah, motivasi belajar siswa masih rendah. Selain itu, peneliti (Anzar, 2017)

mengemukakan bahwa kesulitan belajar siswa dalam memahami materi bahasa Indonesia dipicu oleh kemampuan guru yang kurang optimal dalam menyajikan pembelajaran, kurang menguasai bahan ajar dan tidak menggunakan media yang tepat.

Berdasarkan problematika tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Terdapat alternatif belajar lain yang banyak diminati oleh siswa saat ini yaitu melalui pemanfaatan *startup digital* dalam bidang pendidikan yang sedang berkembang dengan sangat pesat, yaitu Ruangguru (Lida & Eliya, 2019), dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan video pembelajaran. Hal ini tentunya merupakan hal yang baru dan menarik. Ruangguru merupakan *startup digital* yang dibangun oleh Belva Devara dan Iman Usman pada tahun 2014. Kemudahan akses, kelengkapan materi, dan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami membuat Ruangguru populer dengan sangat cepat (Lida & Eliya, 2019). Berbagai macam penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri telah didapat oleh Ruangguru (Lida & Eliya, 2019).

Penelitian terdahulu tentang materi formulir telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Peneliti (Winart, 2016) hasilnya yaitu ada beberapa masalah yang berhubungan dengan pembelajaran menulis, mengisi

formulir. Diantaranya kesulitan peserta didik untuk menulis atau mengisi formulir yaitu kurangnya minat peserta didik untuk membaca buku pelajaran. Selain itu, kesulitan guru dalam hal menjelaskan mengenai materi menulis atau mengisi formulir, sehingga kehilangan sentuhan kepekaan reaksi pada peserta didik dan tidak memberikan kegairahan dalam belajar menulis dan membaca (Winart, 2016).

Peneliti (Winart, 2016) meneliti tentang meningkatkan kemampuan menulis mengisi formulir metode kooperatif STAD pada siswa kelas VI SD, hasilnya diketahui beberapa masalah yang berhubungan dengan pembelajaran menulis mengisi formulir pada umumnya, antara lain; (1) kesulitan siswa menulis, mengisi formulir, disebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca buku pelajaran. Hal ini terbukti, jika jam istirahat, mereka lebih banyak ngumpul di kantin ketimbang membaca buku di Perpustakaan sekolah, (2) Kurangnya fasilitas atau sarana belajar (membaca) yang kemudian mampu menimbulkan kegemaran siswa dalam membaca buku dengan cara yang wajar dan menyenangkan, (3) kesulitan guru membicarakan masalah materi menulis, mengisi formulir tanpa kehilangan sentuhan kepekaan reaksi, memberikan kegairahan dalam membaca, (4) kesulitan menolong siswa bereaksi secara perorangan, dengan kehalusan dan kerumitan yang berkembang, dan tidak hanya bergantung pada kedewasaan dan kematangan persepsi guru.

Peneliti (Okta, Nisaa, & Pertiwi, 2020) meneliti tentang analisis desain formulir resume medis ditinjau dari aspek fisik isi dan anatomi di unit rawat inap uptd puskesmas kartasura, hasilnya dikemukakan bahwa pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar (resume medis) secara keseluruhan belum lengkap karena pada bagian pelaporan terutama item waktu banyak yang terlewat serta pencatatan belum dilakukan secara baik karena banyak penulisan data yang tidak jelas dan banyak singkatan (Okta et al., 2020).

Peneliti (Taman, 2016) meneliti mengenai peningkatan kemampuan mengisi formulir melalui metode latihan terbimbing, hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode latihan terbimbing dikemukakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia hal ini dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian kami fokus pada analisis konten materi teks formulir kelas VI SD pada video pembelajaran aplikasi Ruangguru. Sehingga sejalan dengan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti video pembelajaran yang berjudul "Apa Itu Formulir Pendaftaran" merupakan video pembelajaran terdapat dalam aplikasi Ruangguru yang menjelaskan materi

formulir. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konten materi formulir kelas VI SD dalam aplikasi Ruangguru. Menggunakan metode penelitian analisis konten didukung hasil wawancara terhadap narator dalam video pembelajaran tersebut.

Sehingga ditinjau dari hasil penelitian konten video pembelajaran berjudul "Apa Itu Formulir Pendaftaran" direkomendasi dapat digunakan sebagai acuan para guru dalam membuat video pembelajara materi formulir karena memenuhi standar yang video yang berkualitas bagus dan dapat digunakan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran mengenai materi formulir kelas VI karena dari segi konten materi formulir selaras dengan kompetensi dasar kelas VI SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai jenis penelitian yang menghasilkan temuan melalui prosedur non statistik atau cara non kuantifikasi yang lain. Penelitian (Utsman, 2017). Model yang menjadi acuan prosedur dalam penelitian seperti (Lubis, 2018) disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dan wawancara. Metode analisis konten jenis analisis konten *directed content analysis* yaitu dimulai dengan teori. Teori yang digunakan dalam analisis yaitu

teori formulir, dimana kode atau kata kunci berasal dari teori atau temuan penelitian relevan (Hsieh & Shannon, 2005). Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur atau bisa termasuk kedalam *in-depth interview* artinya wawancara dilakukan lebih terbuka agar responden dapat mengemukakan pendapatnya secara luas.

Langkah – langkah analisis konten :

- 1) Pilih konten yang akan dianalisis. Berdasarkan pertanyaan penelitian, pilih yang akan dianalisis.
- 2) Membuat format analisis konten dan desain video pembelajaran pada materi formulir kelas VI SD dalam aplikasi Ruangguru agar cara kerja seleksi data berjalan secara sistematis. Lalu dengan membuat format analisis untuk membantu memudahkan memasukan data.
- 3) Tentukan unit dan kategori analisis selanjutnya, perlu menentukan tingkat di mana peneliti akan menganalisis video pembelajaran yang telah pilih. Berdasarkan pertanyaan penelitian, peneliti harus melakukannya mengkategorikan berdasarkan jenis dan konsepnya.
- 4) Menentukan seperangkat aturan untuk kata kunci
 Dalam mempertimbangkan kategori "konten materi formulir video pembelajaran", peneliti memutuskan kata

atau frasa spesifik mana yang terkait dengan konten (materi formulir) merupakan kata kunci dalam kategori ini.

- 5) Menentukan indikator penelitian sesuai dengan teori
 Peneliti menelusuri indikator yang akan digunakan dalam meneliti video pembelajaran dan mencatat semua data yang relevan dalam kategori yang sesuai. Mengikuti aturan pengkodean dari peneliti, peneliti harus memeriksa setiap artikel dalam sampel penelitian. Peneliti mencatat karakteristik masing-masing indikator yang disebutkan, beserta semua kata dan frasa terkait dengan indikator yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian.
- 6) Menganalisis video pembelajaran dan menarik kesimpulan
 Setelah menentukan indikator selesai, data yang terkumpul diperiksa untuk menemukan pola dan gambar kesimpulan dalam menanggapi pertanyaan penelitian.
- 7) Pengabsahan (*verification*)
 Melakukan pengabsahan (*verification*) yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan tindakan menentukan keakuratan data dengan cara diskusi teman sejawat dan pengecekan kembali, melakukan expert judgment pada bidang ahli (Luo, 2020).
 Metode pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *metode non probability*

sampling atau sampel tidak acak yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling* penelitian ini yaitu sampel purposif yaitu digunakan peneliti karena terdapat karakteristik yang khusus mereka miliki untuk tujuan analisis data (Budiastuti & Bandur, 2018).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yaitu 1 video pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 5 wirausaha, subtema 1 kerja keras berbuah kesuksesan, materi formulir pada aplikasi Ruangguru, dapat di akses pada link berikut:

ruangguru.onelink.me/bIPk/651b6dbf.

Sumber data sekunder penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada narator/*master teacher* Bahasa Indonesia pada aplikasi Ruangguru. Partisipan dalam penelitian ini adalah ahli bahasa, partisipan berperan sebagai validator terhadap instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa format analisis konten video pembelajaran pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 5 wirausaha, subtema 1 kerja keras berbuah kesuksesan, materi formulir dalam Aplikasi Ruangguru digunakan untuk menyalin data

berisi: pengertian formulir ; Struktur formulir pendaftaran, fungsi formulir ; jenis formulir ' kesesuaian konten materi dengan KD. Tujuan dari penelitian ini untuk menjabarkan temuan hasil analisis terhadap konten video pembelajaran K13 Revisi Tematik, kelas VI SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia, tema 5 wirausaha, subtema 1 kerja keras berbuah kesuksesan, materi formulir dalam aplikasi Ruangguru.

Berikut ini merupakan instrumen yang digunakan peneliti dalam menganalisis video pembelajaran materi formulir kelas VI SD, yaitu berupa format analisis :

Tabel 1. Format analisis video pembelajaran materi formulir kelas VI SD dalam aplikasi

Ruangguru		
Aspek	Indikator	Hasil Analisis
Pengertian Formulir	Narator menjelaskan mengenai pengertian dari formulir	
Struktur Formulir	<i>heading</i> (kepala) dalam formulir <i>instruction</i> (perintah) dalam formulir <i>body</i> (badan) dalam formulir. <i>close</i> (penutup) dalam formulir	
Tujuan Formulir	Narator menjelaskan mengenai tujuan dari formulir	
Jenis-jenis formulir	Narator menjelaskan jenis-jenis formulir	

Fungsi formulir	Narator menjelaskan mengenai fungsi dari formulir.
Kesesuaian dengan KD	Konten materi video sesuai dengan KD kelas VI SD

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono., 2008, hlm.121). Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui proses *review* oleh ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli bahasa. Instrumen pertama dilakukan validitas isi, kemudian hasil pengujian oleh ahli menghasilkan masukan yaitu: mencari kembali teori tentang materi formulir. Kemudian peneliti memperbaiki instrumen sebelumnya menjadi instrumen yang sudah digunakan pada penelitian ini.

Analisis data berlangsung bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan Menurut Miles (1994) dikutip oleh (Sujarweni., 2014, hlm.34) yaitu:

- 1) Reduksi data dengan proses memilah atau memfilter data, dari data mentah menjadi data yang teratur. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci melalui

direduksi, dirangkum, dipilih hal pokok, difokuskan pada hal penting.

- 2) Penyajian data digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam menyampaikan informasi. Sajian data pada kualitatif yaitu, berupa teks yang dihasilkan dari hasil reduksi data.
- 3) Penyimpulan dan verifikasi, langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi dengan cara diskusi dan pengecekan kembali.
- 4) Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Media video pembelajaran merupakan tayangan berisikan penjelasan materi pelajaran yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian relevan, masih terdapat pendidik yang tidak mampu membuat video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dikarenakan tidak mengetahui bagaimana

merancang desain dan konten video yang baik. Berdasarkan data, bahwa aplikasi Ruangguru sudah banyak digunakan serta mendapat penghargaan dari dalam negeri dan luar negeri. Fitur ruangbelajar pada aplikasi Ruangguru salah satunya menggunakan video pembelajaran sebagai penyampaian materi dijelaskan oleh *master teacher*, termasuk pada pembahasan materi formulir.

Berdasarkan hasil wawancara kepada narator atau *master teacher* bahasa indonesia pada video pembelajaran

tersebut, bahwa materi yang di jelaskan pada video disesuaikan dengan kurikulum, menggunakan berbagai sumber buku dari pemerintah, dari hasil riset kemudian dikembangkan menyesuaikan dengan realita kebutuhan peserta didik agar mendapatkan pengalaman baru. Berikut ini temuan yang diperoleh dari hasil analisis konten video pembelajaran K13 Revisi Tematik Kelas VI tema 5 Wirausaha, subtema 1 Kerja Keras Berbuah Kesuksesan, materi formulir dalam Aplikasi Ruangguru.

Tabel 2. Analisis Konten dalam Video Pembelajaran K13 Revisi Tematik Kelas VI tema 5 Wirausaha, subtema 1 Kerja Keras Berbuah Kesuksesan, materi formulir dalam Aplikasi Ruangguru

Aspek	Indikator	Hasil Analisis
Pengertian Formulir	Narator menjelaskan mengenai pengertian dari formulir	Formulir yaitu lembaran kertas yang didalamnya terdapat pertanyaan tertentu yang diisi data atau informasi diri.
Struktur Formulir	<i>heading</i> (kepala) dalam formulir	Terdapat dua formulir dalam video pembelajaran tertera judul kegiatan yang akan diikuti yaitu “formulir pendaftaran ekstrakurikuler kewirausahaan” dan “formulir pendaftaran lomba wirausaha”.
	<i>instruction</i> (perintah) dalam formulir	Tidak ada instruction pada kedua formulir tersebut
	<i>body</i> (badan) dalam formulir.	Pada formulir pendaftaran ekstrakurikuler kewirausahaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Diri <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Lengkap b. Umur c. Kelas d. No Induk Siswa (NIS) 2. Jenis Ekstrakurikuler yang akan diikuti <ol style="list-style-type: none"> Pilihan 1 Pilihan 2 Pada formulir pendaftaran lomba wirausaha : <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Diri <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Lengkap

- b. Umur
 - c. Kelas
 - d. Alamat
Kota
Kode Pos
 - e. No Telepon Rumah
 - f. Nama Sekolah
 - g. Alamat Sekolah
 - h. No Telp Sekolah
 - i. No Kartu Pelajar
2. Jenis lomba yang akan diikuti
 Pilihan 1
 Pilihan 2

close (penutup) dalam formulir Pada formulir pendaftaran ekstrakurikuler kewirausahaan :

1. Terdapat kolom tanda tangan dan nama lengkap
2. Terdapat Catatan yang berisi Formulir yang sudah ditanda tangani diserahkan pada guru kelas

Pada formulir pendaftaran lomba wirausaha :

1. Terdapat kolom tanda tangan dan nama lengkap
2. Terdapat Catatan yang berisi Formulir yang sudah ditanda tangani diserahkan pada guru kelas

Tujuan Formulir	Narator menjelaskan mengenai tujuan dari formulir	Tidak ada tujuan formulir dalam video pembelajaran tersebut.
Jenis-jenis formulir	Narator menjelaskan jenis-jenis formulir	Formulir yang diisi sebelum melakukan pendaftaran untuk mengikuti kegiatan maupun lomba disebut formulir pendaftaran
Fungsi formulir	Narator menjelaskan mengenai fungsi dari formulir.	Formulir pendaftaran digunakan untuk melengkapi data peserta dalam suatu kegiatan atau lomba.
Kesesuaian dengan KD	Konten materi video sesuai dengan KD kelas VI SD	Narator menjelaskan mengenai mencermati isi formulir pendaftaran ekstrakurikuler kewirausahaan dan formulir pendafrtran lomba wirausaha. Serta terdapat ilustrasi seorang anak yang sedang mengisi formulir pendaftaran.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, konten video pembelajaran aplikasi Ruangguru K13 revisi tematik, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD, tema wirausaha, subtema kerja keras berbuah

kesuksesan, materi formulir memuat sistematika formulir yang cukup lengkap. Didapatkan hasil temuan pada tabel 2. Pada video pembelajaran tersebut narator atau *master teacher* menjelaskan mengenai materi formulir. Dalam penjelasannya

memuat: pengertian formulir, kegunaan formulir, struktur formulir pendaftaran, dan jenis formulir.

1. Pengertian Formulir

Pembahasan pertama dalam video pembelajaran berjudul “Apa Itu Formulir Pendaftaran” narator menyebutkan bahwa formulir yaitu lembaran kertas yang didalamnya terdapat pertanyaan tertentu yang diisi data atau informasi diri. Selaras dengan pengertian formulir dengan peneliti lain yaitu formulir adalah lembaran kartu/kertas dengan ukuran tertentu yang didalamnya terdapat data / informasi yang bersifat tetap dan juga bagian lain yang diisi dengan bagian yang tidak tetap (Winart, 2016).

2. Fungsi Formulir

Pembahasan kedua pada video pembelajaran tersebut yaitu mengenai kegunaan formulir pendaftaran. Pada video pembelajaran tersebut dijelaskan bahwa kegunaan formulir pendaftaran yaitu formulir pendaftaran digunakan untuk melengkapi data peserta dalam suatu kegiatan atau lomba. Hal ini selaras dengan salah satu peneliti mengenai kegunaan formulir yaitu ada beberapa alasan penting mengapa formulir digunakan yaitu untuk keseragaman atau pembakuan kerja (*work standarization*), untuk mempermudah dalam penggolongan (*classification*) data, untuk mempermudah pemberkasan (*filling*) aik sistem maupun tempatnya, untuk

mempermudah penertiban prosedur dan tata kerja, digunakan sebagai alat pemberian instruksi, digunakan sebagai alat perencanaan, karena di dalamnya terdapat data dan fakta baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, digunakan sebagai alat untuk kontrol dan evaluasi baik kualitatif maupun kuantitatif (Sukma, n.d.).

Penelitian mengenai manfaat atau fungsi formulir ini pun diteliti oleh (Wiguna & Matondang, 2018) mengemukakan mengenai manfaat formulir yaitu dengan adanya formulir dapat menetapkan tanggung jawab ketika terjadinya transaksi (bisnis), dapat merekam data transaksi, dapat mengurangi kesalahan pesan dibanding dengan cara lisan, serta dapat menjadi media komunikasi antar orang/bagian/organisasi.

3. Struktur Formulir

Pembahasan selanjutnya yaitu mengenai struktur formulir. Dalam video pembelajaran tersebut terdapat 2 formulir yang dibahas mengenai strukturnya yaitu formulir pendaftaran ekstrakurikuler wirausaha dan formulir pendaftaran lomba wirausaha. Struktur pada formulir pendaftaran ekstrakurikuler kewirausahaan yaitu terdapat judul formulir, identitas diri, jenis ekstrakurikuler yang akan diikuti, tanda tangan dan terdapat catatan diakhir formulir. Sedangkan pada Struktur pendaftaran lomba wirausaha terdapat judul formulir, identitas diri, jenis lomba yang akan diikuti, tanda

tangan dan terdapat catatan di akhir formulir.

Hal ini selaras dengan struktur pada formulir yaitu kepala (*Heading*) berisi nama Lembaga, alamat hingga nomor telepon, instruksi (*Instruction*) berisi informasi mengenai tata cara pengisian formulir dengan tepat dan benar, badan (*Body*), berisi mengenai data-data keterangan yang harus diisi secara lengkap, seperti nama lengkap, alamat tempat tinggal, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan dan lain sebagainya, penutup (*Closing*), berisi tempat dan tanggal pengisian formulir beserta nama lengkap serta tanda tangan. Akan tetapi, formulir pada video pembelajaran tersebut tidak terdapat instruksi dalam formulirnya. Dalam penelitian (Wiguna & Matondang, 2018), (Hanik & Sudra, 2012) dan (Rizky Farah Dilla & Putra, 2020) mengemukakan struktur formulir ini terdapat dalam anatomi formulir yaitu terdiri dari kepala (*heading*), pendahuluan (*introduction*), perintah (*instruction*), badan (*body*), penutup (*close*).

4. Jenis Formulir

Pada video pembelajaran tersebut dikemukakan mengenai formulir yang diisi sebelum melakukan pendaftaran untuk mengikuti kegiatan maupun lomba disebut formulir pendaftaran. Hal ini menjelaskan mengenai jenis formulir yang sedang dipaparkan dalam video pembelajaran tersebut merupakan jenis formulir

pendaftaran. Penelitian lain menyebutkan mengenai jenis – jenis formulir, diantaranya formulir tabungan, formulir permohonan KTP, fomulir permohonan SIM, formulir keanggotaan perpustakaan, formulir data pribadi. formulir pendaftaran mengikuti lomba, formulir pendaftaran sekolah, formulir daftar riwayat hidup, dan formulir ujian sekolah.

5. Kesesuaian Materi dengan KD Kelas VI SD

Pembahasan video sesuai dengan KD Pengetahuan Kelas VI SD Mata pelajaran bahasa indonesia yaitu KD 3.6 dan 4.6 yaitu 3.6 mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.) dan 4.6 mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/ kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.).

Pembahasan pada video pembelajaran tersebut membahas mengenai mencermati isi formulir pendaftaran ekstrakurikuler kewirausahaan dan formulir pendaftaran lomba wirausaha, seperti yang tertera dalam tabel 2 hal ini selaras dengan KD 3.6 yaitu mencermati petunjuk dan isi teks formulir yakni formulir pendaftaran akan tetapi dalam video pembelajaran tersebut tidak terdapat pembahasan mengenai mencermati petunjuk formulir dan formulir yang ada dalam video pembelajaran

tersebut tidak terdapat petunjuk pengisiannya.

Pada video pembelajaran tersebut membahas juga mengenai mengisi formulir mengisi formulir pendaftaran pelatihan eksralurikuler yakni terdapat ilustrasi seorang anak yang sedang mengisi formulir hal tersebut selaras dengan KD 4.6 yaitu mengisi teks formulir. Sehingga konten materi formulir SD dalam video pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan KD kelas VI SD.

SIMPULAN

Konten video pembelajaran aplikasi Ruangguru K13 Revisi Tematik Kelas VI SD mata pelajaran Bahasa Indonesia, Tema wirausaha, Subtema Kerja Keras Berbuah Kesuksesan, materi formulir, memuat sistematika konten yang hampir lengkap yang dijelaskan oleh narator atau disebut dengan *master teacher* bahasa Indonesia. Pembahasan pada video pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian yaitu membahas mengenai pengertian formulir, kegunaan formulir, struktur formulir pendaftaran, dan mengisi formulir pendaftaran.

Konten pada video pembelajaran aplikasi Ruangguru dirancang sesuai kurikulum 2013 Revisi Tematik, sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan peserta didik karena sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Dengan demikian, diharapkan dapat menjadi contoh untuk membuat video pembelajaran yang berkualitas mengenai materi formulir kelas VI SD, dengan menghindari komponen yang kurang pada indikator struktur formulir yakni mengenai instruksi dan tidak terdapat tujuan formulir.

Sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam membuat dan mengembangkan video pembelajaran berkualitas bagus. Berdasarkan hasil analisis video pembelajaran mengenai materi formulir untuk siswa SD kelas VI ini dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran karena video ini secara keseluruhan dari segi konten selaras dengan kompetensi dasar kelas VI SD mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1), 53–64.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDS*, 96–102.
- Hanik, S. K., & Sudra, R. I. (2012). *Analisis desain formulir laporan operasi (rm 16) di rumah sakit umum daerah kabupaten karanganyar*. (Rm 16), 59–65.
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.

<https://doi.org/10.1177/104973230527668>

7

- Lestari, Y. (2019). *MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN INOVATIF MELALUI KEGIATAN WORKSHOP DI SDN 1 PAJUKUNGAN SEMESTER II TAHUN AJARAN 2018-2019*. 6(1), 37–40.
- Lida, U. M., & Eliya, I. (2019). Peran Startup Digital “Ruangguru” Sebagai Metode Long Distance Learning dalam Pembelajaran Bahasa. *Edulingua*, 6(2), 5–16.
- Lubis, M. S. (2018). Struktur Penulisan Teks Pidato Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institute Pendidikan Tapanuli Selatan:Kajian Retorika. *Jurnal Education and Development*, 2(2), 66–71.
- Luo, A. (2020). 1 . *What is content analysis and how can you use it in your research ?*
- Novisya, D., & Festiyed. (2019). Meta analisis Video Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(1), 49–56.
- Okta, Y. A., Nisaa, A., & Pertiwi, J. (2020). Analisis Desain Formulir Resume Medis Ditinjau Dari Aspek Fisik Isi Dan Anatomi Di Unit Rawat Inap Uptd Puskesmas Kartasura. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), 35–43. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v3i2.1002>
- Puspidualia, Y. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi/Sd Dan Alternatif Pemecahannya. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 121. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.406>
- Rizky Farah Dilla, & Putra, D. S. H. (2020). Desain Formulir engkajian Awal Neonatus Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 311–319.
- Santoso, S., & Maryuni, T. (2009). *Mantap Berbahasa Indonesia 6* (vi). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukma, A. N. (n.d.). *Pendahuluan Konsep Formulir dan Manajemen Formulir*.
- Taman. (2016). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGISI FORMULIR MELALUI METODE LATIHAN TERBIMBING*. 17(5), 72–81.
- Utsman. (2017). Validitas Dan Reliabilitas Untuk Mengevaluasi Mutu Penelitian Kualitatif. *Jurnal Unnes*, (October), 1–14.
- Vannisa Aviana Melinda, I Nyoman Sudana Degeng, D. K. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIRTUAL FIELD TRIP (VFT) PADA KELAS V SDNU KRATON- KENCONG*. 3(2), 158–164.
- Wiguna, A. S., & Matondang, S. S. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 409–416.
- Winart, P. (2016). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MENGISI FORMULIR METODE KOOPERATIF STAD PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 21 TELUK MENYURAI SINTANG*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.